BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari kepribadian tokoh Ishigami dalam novel *Yougisya X No Kenshin* karya Keigo Higashino , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

a. Karakter tokoh Ishigami dalam novel *Yougisya X No Kenshin* karya Keigo Higashino dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung berdasarkan sikap jiwa. Watak dan perilaku tokoh Ishigami bertipe Introvert yaitu cermat/teliti, selalu merasa rendah diri dan gampang cemburu.
b. Latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam membantu Yasuko untuk membuang mayat tokoh Togashi ditinjau dari struktur kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi adalah adanya dorongan motif cinta dan adanya dorongan faktor frustasi.
c. Latar belakang tindakan tokoh Ishigami dalam melakukan pembunuhan lain ditinjau dari struktur kepribadian berdasarkan ketidaksadaran pribadi adalah adanya keinginan agar kasus pembunuhan sebelumnya yang dilakukan oleh Yasuko tidak terbongkar. Lalu akhirnya untuk menutupi kasus sebelumnya Ishigami melakukan pembunuhan lain dengan menggunakan seorang tunawisma sebagai korbannya. Hal

tersebut termasuk ke dalam struktur kepribadian ketidaksaran pribadi. Faktor yang mendorong Ishigami melakukan pembunuhan lain dengan menggunakan seorang tunawisma adalah adanya dorongan motif cinta dan faktor ancaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan setelah mengkaji penokohan tokoh utama Ishigami dalam novel *Yougisya X No Kenshin* maka disarankan sebagai berikut:

a. Terkait dalam isi cerita dalam novel *Yougisya X No Kenshin* penulis menyarankan untuk membaca novel *Yougisya X No Kenshin* kepada pembaca, sehingga pembaca dapat mendapatkan dapat memperoleh informasi penting mengenai karakter tokoh Ishigami dalam novel *Yougisya X No Kenshin* karya Keigo Higashino, dan juga mendapatkan nilai teladan yang terdapat dalam novel dan juga pembaca dapat mengetahui wawasan tentang keseluruhan isi cerita.
b. Dalam novel ini terdapat amanat baik yang positif maupun negatif. Selain itu, pembaca juga diharapkan mencontoh kepribadian yang baik saja dan menjadikan kepribadian yang buruk sebagai cerminan atau tindakan dalam bertindak.
c. Menurut penulis, penelitian terhadap karya sastra, khususnya dalam menganalisis kepribadian tokoh dengan menggunakan kajian psikologi sastra merupakan suatu hal yang tidak mudah. Oleh karena itu, bagi

pembaca yang akan menganalisis kepribadian tokoh dengan menggunakan kajian psikologi sastra, hendaknya memilih teori kepribadian dengan tepat dan lebih memahami teori tersebut.

d. Penelitian tentang novel ini hendaknya juga dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis menggunakan teori lain seperti teori kepribadian oleh Sigmund Freud.